BRMP
KEMENTERIAN
PERTANIAN

2025

LAPORAN KINERJA

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR

AGRO MODERN

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan agar memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada Tahun 2025. Selain itu, laporan ini diperuntukkan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Timur. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) No. 53 Tahun 2014 yang mengatur tatacara penyusunan Laporan Kinerja.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Kalimantan Timur yang merupakan UPT dibawah Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP), memiliki tugas penerapan, diseminasi dan bimbingan teknis modernisasi pertanian sehingga berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja. Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang dilakukan pada tahun 2025 terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Sumber dana pelaksanaan kegiatan tahun 2025 berasal dari DIPA BRMP Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2025.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BRMP Kalimantan Timur selama Tahun 2025 merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran lingkup BRMP Kalimantan Timur serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah hingga Petani. Untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya laporan ini, kami ucapkan terima kasih. Untuk proses penyempurnaan laporan ini kami menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi yang memerlukannya.

Kepala Balai,

Dr. Akhmad Hamdan, S.Pt., M.P.
NIP.196902271991031004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Timur, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian yang berada di bawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Perubahan nomenklatur ini terjadi setelah disahkannya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024. Berdasarkan aturan tersebut, BRMP memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BRMP menyelenggarakan fungsi, yaitu: a). Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; b). Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; c). Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan,pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; d). Pelaksanaan administrasi Badan; dan e). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BRMP Kalimantan Timur mempunyai tugas penerapan modernisasi pertanian.

Laporan kinerja pada tahun 2025 telah mengimplementasikan misi Kementerian Pertanian melalui program kegiatan ”Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian”. Setelah perubahan nomenklatur BSIP menjadi BRMP, Program tersebut berfokus bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern. BRMP Kalimantan Timur merupakan UPT yang mendapatkan mandat dibidang penerapan pertanian modern. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan perbenihan dan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian.

Secara umum, kegiatan BRMP Kalimantan Timur berjalan cukup baik dengan realisasi keuangan mencapai 99,97% dan realisasi fisik sebesar 100%. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak dalam membantu terlaksananya berbagai kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BRMP Kalimantan Timur menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Salah satu kendala internal yang dihadapi adalah adanya pemblokiran anggaran sebagai dampak kebijakan efisiensi. Selain itu, kebijikan efisiensi ini juga berdampak pada keterlambatan turunnya anggaran. Laporan Kinerja BRMP Kalimantan Timur tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja sesuai tugas fungsi BRMP yaitu perakitan dan modernisasi pertanian. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas BRMP Kalimantan Timur dalam melakukan kewajiban pembangunannya.

DAFTAR ISI

Halaman
KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan LAKIN 2
1.3. Tugas dan Fungsi BRMP 2
1.4 Demografi Sumber Daya Manusia 3
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 6
2.1. Visi dan Misi 6
2.2 Tujuan 7
2.4. Perjanjian Kinerja TA. 2025 9
III. AKUNTABILITAS KINERJA 12
3.3 Perbandingan Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 27
3.4 Capaian Kinerja Lainnya 29
3.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi 30
3.6 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025 31
IV. PENUTUP 34
LAMPIRAN 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Sertifikat Kelompok Penangkar Benih Binaan BRMP Kalimantan Timur 16
Gambar 2 . Sertifikat Kelompok Penangkar Benih Binaan BRMP Kalimantan Timur 16
Gambar 3. Perbenihan KPB Marsudi Makmur 19
Gambar 4. Perbenihan KPB Jaya 19
Gambar 5. Perbenihan KPB Tani Maju 19
Gambar 6 Perbenihan KPB IP2SIP Samboja 20
Gambar 7. Perbenihan KPB Sumber Makmur 20
Gambar 8. Perbenihan KPB Poktan Mandiri 20
Gambar 9. Sertifikat Beras Putih Organik Poktan Trisakti 27
Gambar 10. Sertifikat Beras SNI 6128: 2020 28
Gambar 11. Petani Melaksanakan Atabela 29
Gambar 12. Penghragaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Kementerian Pertanian 30
Gambar 13. Penghargaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi 30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rekapitulasi Jabatan Struktural BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025.....3
Tabel 2. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Tertentu BRMP Kalimantan Timur 2025...3
Tabel 3. Rekapitulasi Jabatan Pelaksana BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 4
Tabel 4. Rekapitulasi Keragaman ASN Golongan/Ruang dan Tingkat Pendidikan ASN Pada BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 5
Tabel 5. Rekapitulasi Tingkat pendidikan Sesuai Unit Kerja ASN BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025.....5
Tabel 6. Rekapitulasi Pegawai Pensiun BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 6
Tabel 7. Sasaran, indikator kinerja dan target capaian untuk Tahun 2024 – 2025....8
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Tahunan BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....10
Tabel 9. Pagu Anggaran Kegiatan BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....12
Tabel 10. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025.....13
Tabel 11. Capaian indikator kinerja pada sasaran 1.....15
Tabel 12. Capaian indikator kinerja pada sasaran 2.....17
Tabel 13. Produksi benih Padi kelas Benih Pokok /Stock Seed Tahun 2025.....18
Tabel 14. Data Distribusi Benih Tahun 2025 18
Tabel 15. Capaian nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur 21
Tabel 16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas BRMP Kalimantan Timur oleh Tim Assessor.....22
Tabel 17. Capaian Indeks Penilaian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) 22
Tabel 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM-SPAN 24
Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 24
Tabel 20. Catatan Revisi Anggaran BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 32
Tabel 21. Besarnya Alokasi Anggaran Berasal Dari DIPA BRMP Kaltim TA. 2025.....33
Tabel 22. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja BRMP Kaltim TA. 2025.....34
Tabel 23. Target dan Realisasi PNBP BRMP Kalimantan Timur TA. 2025 34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....36
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....37
Lampiran 3. Alat transportasi BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....41
Lampiran 4. Manual IKU BRMP Kalimantan Timur TA. 2025.....42

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang strategis dan signifikan dalam perekonomian nasional karena berfungsi sebagai penyedia pangan bagi masyarakat, baik dalam bentuk pangan segar maupun sebagai bahan baku pangan olahan yang selanjutnya diproses oleh agroindustri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur, luas panen padi di Kalimantan Timur pada tahun 2025 mencapai 66,660 hektar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan luas panen tersebut sejalan dengan tugas Menteri Pertanian yang menekankan peningkatan luas tanam padi melalui program optimasi lahan dan cetak sawah rakyat.

Sejalan dengan kondisi tersebut, BRMP memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian peningkatan produksi hasil pertanian melalui pelaksanaan tugas perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP berperan dalam merakit, menguji, dan menerapkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi, serta mendorong pemanfaatan mekanisasi dan teknologi modern guna meningkatkan efisiensi usaha tani. Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, menegaskan kedudukan BRMP menguatkan program prioritas Kementan yaitu Program Prioritas 2 RPJMN 2025 – 2029 yang mengamanatkan terwujudnya peningkatan ketersediaan pangan secara berkelanjutan berbasis lumbung pangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BRMP menyelenggarakan fungsi, yaitu: yaitu: a). Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; b). Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; c). Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan,pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; d). Pelaksanaan administrasi Badan; dan e). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian yang berada di bawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPPMP). Sebelumnya BRMP Kalimantan Timur dikenal dengan BSIP Kalimantan Timur. Perubahan nama tersebut dikarenakan adanya perubahan nomenklatur Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tersebut, Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur memiliki tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Pelaksanaan tugas tersebut menjadi landasan utama dalam pencapaian kinerja BRMP Kalimantan Timur, khususnya dalam mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan daya saing sektor pertanian di wilayah Kalimantan Timur.

Dalam rangka mencapai target kinerja tersebut, BRMP Kalimantan Timur menjalankan peran strategis melalui pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern yang adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat. Selain itu, BRMP Kalimantan Timur juga melaksanakan produksi benih dan bibit sumber serta penilaian kesesuaian teknologi, pendampingan program pembangunan pertanian, identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia (SNI), serta penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan teknologi. Seluruh kegiatan tersebut berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator kinerja BRMP Kalimantan Timur dalam mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan modern.

Untuk mengukur capaian kinerjanya, maka disusunlah laporan Kinerja (LAKIN) BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025. LAKIN merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. LAKIN diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dimana setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan melaksanakan SAKIP, salah satunya dengan melakukan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

1.2. Tujuan LAKIN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 BRMP Kalimantan Timur adalah:

a. Mendeskripsikan pencapaian sasaran kinerja penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
b. Menganalisis senjang (GAP) pencapaian kinerja dengan rencana kinerja penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
c. Menganalisis langkah-langkah operasional peningkatan kinerja penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

1.3. Tugas dan Fungsi BRMP

Tugas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian sebagaimana tertera dalam Permentan No. 10 Tahun 2025 adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BRMP menyelenggarakan fungsi, yaitu:

a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
b. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
c. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
d. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;

e. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
f. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, BRMP Kalimantan Timur berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga, ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja BRMP Kalimantan Timur dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

1.4 Demografi Sumber Daya Manusia

Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Timur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 meliputi Pejabat Struktural, Pejabat fungsional tertentu dan umum. Pejabat struktural terdiri dari Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Pejabat Struktural dibantu oleh Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Pendampingan Modernisasi Pertanian dan Ketua Tim Kerja layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRMP Kalimantan Timur didukung tenaga fungsional dan administrasi. Sampai dengan 31 Desember 2025, BRMP Kalimantan Timur mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai sebanyak 86 orang terdiri dari 62 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 7 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 7 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 5 orang PPPK Paruh Waktu dan 6 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Rincian Data Pegawai BRMP Kalimantan Timur terlihat pada Tabel 1 – 5.

Tabel 1. Rekapitulasi Jabatan Struktural BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

No	Nama Jabatan Struktural	Kelas Jabatan	Jumlah
1.	Kepala BRMP Kalimantan Timur	13	1
2.	Kepala Subbagian Tata Usaha	9	1

Tabel 2. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Tertentu BRMP Kalimantan Timur 2025

No	Nama Jabatan JFT	Kelas Jabatan	Jumlah
1.	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	11	3
2.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	9	6
3.	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	8	6
4.	Analis Standardisasi Ahli Madya	11	1
5.	Analis Standardisasi Ahli Muda	9	1

No	Nama Jabatan JFT	Kelas Jabatan	Jumlah
6.	Analis Standardisasi Ahli Pertama	8	3
7.	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	9	1
8.	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	8	5
9.	Pengawas Benih Tanaman Terampil	6	3
10.	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	8	3
11.	Pengendali Organisme Pengganggu TumbuhanTerampil	6	2
12.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	8	5
13.	Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda	9	1
14.	Teknisi Litkayasa Terampil	6	2
15.	Perencana Ahli Pertama	8	1
16.	Pustakawan Mahir	7	1
17.	Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	8	1
18.	Pranata Keuangan APBN Mahir	8	1
19.	Pranata Keuangan APBN Terampil	7	1
20.	Arsiparis Terampil	6	1
21.	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	7	2
Jumlah			**51**

Tabel 3. Rekapitulasi Jabatan Pelaksana BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

No	Nama Jabatan Pelaksana/JFU	Kelas Jabatan	Jumlah
1	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2
2	Pengolah Data dan Informasi	6	6
3	Operator Laboratorium	6	1
4	Pengadministrasi Perkantoran	5	3
5	Operator Layanan Operasional	5	8
Jumlah			**20**

Tabel 4. Rekapitulasi Keragaman ASN Golongan/Ruang dan Tingkat Pendidikan ASN Pada BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

Golongan/ Ruang	Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
IV /B	1								1
IV /A	1	6							7
III / D	1	2	1						4
III / C		3	1	1	1				6
III / B		9	6	0	1	5			21
III / A			12	4	0	3			19
II / D					2	4			6
II / C					6	2			8
II / B						1			1
II / A						1		1	2
Jumlah	**3**	**20**	**20**	**5**	**10**	**16**	**0**	**1**	**75**

Tabel 5. Rekapitulasi Tingkat pendidikan Sesuai Unit Kerja ASN BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

Sub Unit Kerja	Tingkat Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	Lain	
Kepala Balai	1							1
Sub Bagian Tata Usaha		2	6	1		10	1	20
Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian		2	2	2	1			7
Tim Kerja Layanan Kerjasama dan Desiminasi Modernisasi Pertanian	2	19	9	5	5	7		48
Jumlah	**3**	**24**	**18**	**9**	**6**	**17**	**1**	**75**

BRMP Kalimantan Timur mempunyai 5 (lima) lokasi kerja yaitu:

1. Kantor Pusat (BRMP Kalimantan Timur) berlokasi di Samarinda, Kota Samarinda;
2. IP2TP Samboja berlokasi di Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara;
3. IP2TP Lempake berlokasi di Samarinda, Kota Samarinda;
4. IP2TP Sempaja berlokasi di Samarinda, Kota Samarinda.
5. Kantor Perwakilan BRMP Kalimantan Timur berlokasi di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara

Pensiun merupakan salah satu bentuk manajemen PNS sekaligus sebagai penghargaan atas jasa PNS selama mengabdi pada negara. Pensiun tidak hanya diberikan kepada pegawai yang telah mencapai batas usia pensiun atau mengalami kondisi tertentu, tetapi juga diberikan kepada janda/duda PNS sebagai bentuk jaminan hari tua. Hasil rekapitulasi data pegawai BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 yang telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) 3 orang, Pensiun Dini (PD) atas permintaan sendiri 1 orang, Mengundurkan Diri Sendiri (MDS) 1 orang dan Meninggal Dunia (MD) 1 orang seperti tertera dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Pegawai Pensiun BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

No	Nama	NIP	Gol. Ruang	TMT Pensiun	Ket.
1.	Syaipudin Ahmad, S.Sos.	196631122001121001	III/d	01 Januari 2025	BUP
2.	Karsadi, A.md.	196704011992031002	III/c	1 Mei 2025	BUP
3.	Yahones Pargo Paito	197004271999031002	III/d	1 September 2025	PD
4.	Darniaty Danial, S.P., M.P	197203042003122001	IV/a	04 Oktober 2025	MD
5.	Ariston Boby Willy Munte, A.Md.Kom	199407192023211014	VII	17 Oktober 2025	MDS
6.	Sumarsono	196712101997031002	III/b		BUP

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Secara hierarki, BRMP Kalimantan Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), sehingga visi dan misi yang disusun mengacu pada visi dan misi konsep Renstra BRMP 2025 – 2029. Visi BRMP sesuai konsep Renstra 2025 -2029 adalah "Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju". Untuk mengimplementasikan Visi diatas, BRMP mengemban Misi :

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

Misi-misi tersebut kemudian diimplementasikan dalam pelaksanakaan program kegiatan di BRMP Kalimantan Timur, salah satunya adalah "Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian" dan "Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas". Setelah perubahan nomenklatur BSIP menjadi BRMP, Program tersebut berfokus pada penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Penerapan hasil perakitan menjadi salah satu upaya untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing hasil pertanian serta ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas.

2.2 Tujuan

Tujuan BRMP Kalimantan Timur adalah: 1) Meningkatkan pendampingan penerapan standar pertanian dengan indikator tujuan : a) Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani); 2) Meningkatkan teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif dengan indikator tujuan Jumlah produksi benih/bibit spesifik lokasi (Unit); 3) Terwujudnya reformasi birokrasi BRMP Kalimantan Timur yang efektif dan efisien serta berorientasi pada layanan prima dengan indikator tujuan nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM (Nilai); dan 4) Terkelolanya anggaran BBPSIP yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator tujuan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Kalimantan Timur (Nilai).

2.3 Sasaran

Secara umum, berdasarkan tugas pokok dan fungsi BRMP Kalimantan Timur, maka sasaran utama yang ingin dicapai oleh BRMP Kalimantan Timur yaitu :

1. Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian.
2. Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif.
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran, indikator kinerja dan target capaian untuk Tahun 2024 – 2025 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sasaran, indikator kinerja dan target capaian untuk Tahun 2024 – 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Alokasi Anggaran	
			2024	2025	2024	2025
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri					**312.143.000**	**234.107.00**
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasikan (SNI)	1	-		
		Jumlah Lembaga Yang Menerapkan Standar Instrumn Pertanian (Lembaga)	1	-		
2	Meningkatnya Pelaku Usahatani Yang Menerapkan Standar Pertanian	Jumlah Usahatani Yang Mendapatjkan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian (Jumlah Usahatani)	-	- 1		
Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas					**660,000,000**	**931.560.000**
3	Tersedianya Teknologi Hasil Perekayasaan dan Perakitan yang Adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-		
		Jumlah Produksi Benih/Bibit Spesifik Lokasi (Unit)	31	60		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Alokasi Anggaran	
			2024	2025	2024	2025
4	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern	-	-		
Program Dukungan Manajemen					**9.031.813.00**	**8.587.608.000**
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	83	80		
6	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	91	85		

2.4. Perjanjian Kinerja TA. 2025

Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Rencana Kerja (Renja) tahunan kementerian atau lembaga, yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) sebagai bagian dari perencanaan jangka menengah (RPJM Kementerian) sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunan Rencana Kinerja kegiatan tersebut diselaraskan dengan Konsep Renstra Kementerian Pertanian 2025-2029. Rencana Kinerja tersebut memuat Sasaran strategis kegiatan yang akan dilaksanakan; Indikator Kinerja berupa hasil yang akan dicapai secara terukur, efektif, efisien dan akuntabel; serta target yang akan dihasilkan. Selanjutnya RKT yang telah disusun ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja (PK) guna mendorong pengembangan menuju Good Governance.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK diharapkan terwujud adanya komitmen antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Dokumen

PK BRMP Kalimantan Timur dapat dilihat pada Lampiran 1.

PK awal BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2024, dengan total pagu anggaran sebesar Rp 7.219.967.000. Secara rinci anggaran masing-masing program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 22.027.000; dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 7.197.940.000. Seiring berjalannya waktu, PK mengalami 2 kali. Revisi PK terakhir memuat tambahan sasaran kegiatan dengan penambahan anggaran, dengan total anggaran mencapai 10,074,826,000. Adapun matriks PK BRMP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Tahunan BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	SATUAN
1	Meningakatnya pelaku usahatani yang menerapkam standar pertanian	1.1.	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standat pertanian	1	Usahatani
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1.	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2.	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	60	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1.	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
		LAINNYA			
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1.	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	80	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85	Nilai (0-100)

Selanjutnya masing-masing sasaran strategis tersebut dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun judul kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025, yaitu:

1. Sarana Laboratorium Pertanian Modern, yang meliputi kegiatan:
   - Alat Laboratorium Pertanian
2. Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi, yang meliputi kegiatan:
   - Produksi Benih Pokok (SS) padi Spesifik Lokasi (60 Ton)

Selain program dan kegiatan-kegiatan utama di atas, pada tahun 2025 BRMP Kalimantan Timur juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat pendukung, yaitu :

1. Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, yaitu:
   - Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian
2. Layanan BMN, meliputi:
   - Pelaksanaan Pengelolaan BMN
3. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
   - Layanan Humas dan Pengelolaan Informasi Publik (PPID, Website, Pustaka,

Medsos, Zona Integritas)

4. Layanan Umum, meliputi:
   - Penyusunan Program dan Anggaran
   - Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi
   - Layanan Kepegawaian
   - Layanan Keuangan
   - Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan dan Perlengkapan
   - Sinkronisasi Kegiatan
5. Layanan Perkantoran, yang terdiri dari (001) Gaji dan Tunjangan dan (002) Operasional dan pemeliharaan perkantoran. Rincian kegiatan pada layanan perkantoran meliputi:
   - Gaji dan Tunjangan PNS
   - Gaji dan Tunjangan PPPK
   - Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran
   - Belanja Daya dan Jasa
   - Pemeliharaan Perkantoran
   - Pembayaran Terkait Pelaksanaan Perkantoran
   - Pemeliharaan Ternak dan Kebun
   - Penyelenggaraan Operasional Laboratorium BRMP Kalsel
   - Pembelian Alat dan Mesin
6. Layanan Pemantauan dan Evaluasi, meliputi:
   - Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan dan SPI
   - Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks

Pada Tahun Anggaran 2025 PAGU DIPA BRMP Kalimantan Timur pada awal tahun anggaran sebesar Rp. 7,321,715,000. Setelah mengalami beberapa kali revisi, pada akhir tahun 2025, anggaran BRMP Kalimantan Timur meningkat menjadi Rp. 10,109,730,000. Pada tahun 2025, BRMP Kalimantan Timur melakukan 15 kali revisi anggaran. Pagu anggaran kegiatan BRMP Kalimantan Timur ditunjukkan oleh Tabel 6. Anggaran tersebut terbagi atas tiga Program Pembangunan Nasional yaitu:

(1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan alokasi anggaran Rp 193,969,000 yang dialokasikan untuk kegiatan teknis Sarana Laboratorium Pertanian Modern.
(2) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan alokasi Rp 931,560,000 yang meliputi kegiatan benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi.
(3) Program Dukungan Manajemen dengan total anggaran sebesar Rp. 8,984,201,000 yang terdiri atas layanan BMN, layanan umum, layanan perkantoran, layanan perencanaan dan penganggaran layanan pemantauan dan evaluasi serta layanan manajemen keuangan.

Tabel 9. Pagu Anggaran Kegiatan BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran
Standar Instrumen Petanian Yang Didesiminasikan	18,000,000
Sarana Laboratorium Pertanian Modern	175,969,000
Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	928,600,000
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	773,243,000
Layanan BMN	10,000,000
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	7,454,000
Layanan Umum	125,926,000
Layanan Perkantoran	7,239,201,000
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	11.300.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

BRMP Kalimantan Timur selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Pada tahun anggaran 2025, sesuai dengan IKU dan PK, BRMP Kalimantan Timur telah menetapkan empat sasaran yang akan dicapai yaitu : 1) Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian; 2) Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, keempat sasaran tersebut diukur dengan lima indikator kinerja output berupa: 1) Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani); 2) Jumlah produksi benih/bibit spesifik lokasi (Unit); 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai); 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai). Pengukuran kinerja indikator tersebut dihitung berdasarkan manual IKSK BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 yang dapat dilihat pada Lampiran 2.

Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 10. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BRMP Kalimantan Timur.

Tabel 10. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100,00
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	60	60,50	101.30
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	80	85,59	106,98
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	85	96,18	113,15

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BRMP Kalimantan Timur tahun 2025 rata-rata mencapai 105.35% atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dan semua staf BRMP Kalimantan Timur dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran. Sumberdaya manusia yang berkualitas juga turut menopang keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu sumberdaya sarana dan prasarana, diseminasi serta sumberdaya anggaran juga menjadi faktor penentu tercapainya target kinerja BRMP Kalimantan Timur.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Metode yang dilakukan dengan memantau kemajuan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja BRMP Kalimantan Timur tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Pengukuran capaian sasaran tersebut diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani). Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian indikator kinerja pada sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tersebut, jumlah usaha tani yang mendapatkan penerapan telah mencapai target, yaitu 1 usahatani. Dengan capaian tersebut, kinerja BRMP Kalimantan Timur dalam memenuhi sasaran peningkatan usaha tani yang menerapkan standar pertanian telah mencapai 100%.

Salah satu tugas dan fungsi BRMP Kalimantan Timur adalah melaksanakan pendampingan, penerapan, dan diseminasi paket teknologi terstandar spesifik lokasi, yang salah satunya diwujudkan melalui kegiatan produksi benih sumber padi. Namun demikian, hingga saat ini tingkat adopsi varietas unggul hasil perakitan BRMP masih belum optimal. Kondisi tersebut antara lain disebabkan oleh proses diseminasi varietas unggul yang belum didukung oleh sistem penyediaan benih yang berkelanjutan, keterbatasan kapasitas petani dalam memproduksi benih sesuai standar, serta belum optimalnya pemahaman terhadap penerapan teknologi produksi benih. Akibatnya, benih bermutu sering kali tidak tersedia pada saat dibutuhkan oleh petani. Oleh karena itu, pendampingan teknologi menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan antara inovasi varietas unggul dengan kemampuan petani dalam mengimplementasikannya secara tepat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan program peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan serta upaya mendukung terwujudnya swasembada pangan, khususnya komoditas padi, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BRMP Kalimantan Timur berperan dalam mengenalkan dan memproduksi benih sumber dari varietas unggul baru hasil perakitan BRMP Padi, sekaligus melaksanakan pendampingan penerapan teknologi di Provinsi Kalimantan Timur. Sosialisasi terkait produksi benih ini telah dilakukan kepada para Penyuluh, Petugas Pertanian lainnya, Petani, Penangkar, dan masyarakat umum, baik sebagai narasumber pada kegiatan pelatihan dan bimbingan teknologi.

Kegiatan produksi benih sumber padi dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Kebun Percobaan Pelaihari yang dikelola sepenuhnya oleh BRMP serta melalui kerja sama dengan beberapa kelompok penangkar benih (KPB) yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utra. Beberapa KPB antara lain: KPB Tani Maju (Bapak Ngadimin), KPB Padat Karya (Bapak Paidi), KPB Sumber Makmur (Bapak Samsuddin), KPB Kutai Raya (Bapak Didin Zainuddin) dan CV. Sinar Tani (Bapak M. Ali Sumardi). Keterlibatan kelompok penangkar benih ini tidak hanya sebagai bentuk kerja sama produksi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan

peningkatan kapasitas petani dalam menghasilkan benih bermutu.

Pendampingan dan penerapan teknologi terstandar yang dilakukan oleh BRMP Kalimantan Timur mencakup aspek budidaya, pemeliharaan tanaman, hingga pemenuhan persyaratan sertifikasi benih. Proses sertifikasi dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Kalimantan Timur dengan pendampingan bersama Pengawas Benih Tanaman (PBT), mulai dari tahap persiapan tanam, proses produksi dan pengolahan benih, hingga penyimpanan sesuai tahapan sertifikasi yang ditetapkan. Melalui rangkaian pendampingan tersebut, elompok penangkar benih mampu menghasilkan benih yang dinyatakan lulus sertifikasi dan memperoleh label ungu. Dokumentasi sertifikat penangkar benih hasil pendampingan usaha tani disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Sertifikat Kelompok Penangkar Benih Binaan BRMP Kalimantan Timur (KPB di Provinsi Kalimantan Timur)

Gambar 2 . Sertifikat Kelompok Penangkar Benih Binaan BRMP Kalimantan Timur (KPB di Provinsi Kalimantan Utara)

Sasaran 2

Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif

Pengukuran capaian sasaran tersebut, diukur berdasarkan indikator Jumlah produksi benih/bibit spesifik lokasi (Unit). Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian indikator kinerja pada sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-
	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	60	60,50	101.30

Terdapat 2 indikator pada sasaran ini, namun pada tahun 2025, indikator Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif belum memiliki target seiring baru terbentuknya nomenklatur BRMP. Untuk indikator Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan, berdasarkan data realisasi, jumlah produksi benih yang dihasilkan mencapai 60,50 ton, yang berasal dari kegiatan produksi benih pokok (SS) padi. Dengan capaian jumlah tersebut, kinerja BRMP Kalimantan Timur dalam memenuhi sasaran meningkatnya meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar 101,30%.

Kegiatan produksi benih sumber padi bertujuan untuk memproduksi benih sumber padi kelas Benih Pokok (BP)/Stock Seed (SS) sebanyak 60.50 ton serta mendistribusikan benih padi, sekaligus mensosialisasikan benih VUB yang diproduksi tersebut kepada pengguna khususnya petani dan penangkar di wilayah Kalimantan Timur dan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada musim pertama dan kedua pada tahun 2025, dengan keluaran yang diharapkan berupa tersedianya benih sumber padi kelas Pokok (BP)/Stock Seed (SS) sebanyak minimal 60 ton yang terdistribusi dan tersosialisasi secara optimal kepada petani di Kalimantan Timur dan sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan produksi benih padi ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan beberapa Kelompok Penangkar Benih (KPB) dari Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Hingga saat ini, seluruh tahapan produksi telah diselesaikan, termasuk tahap prosesing benih dan sertifikasi benih. Hasil akhir kegiatan berupa benih padi kelas BP mencapai 60,50 ton. Varietas benih yang diproduksi untuk lahan sawah irigasi dan tadah hujan meliputi Mekongga, Inpari 32 HDB, Inpari 42 Agritan GSR dan Cakrabuana Agritan seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 13.

Proses sertifikasi benih dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Kalimantan Timur, bersama dengan pendampingan Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan Pengendali Organisme Tumbuhan (POPT), mulai dari tahap persiapan tanam, proses produksi dan pengolahan benih, hingga penyimpanan sesuai tahapan sertifikasi yang ditetapkan. Rekapitulas Produksi benih Padi kelas Benih Pokok (BP) /Stock Seed (SS) Tahun 2025 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 13. Produksi benih Padi kelas Benih Pokok /Stock Seed Tahun 2025

Poktan/KPB	Varietas	Hasil (kg)	Keterangan
KPB Jaya	Mekongga	4400	lulus sertifikasi
KPB Tani Maju	Inpari 32 HDB	8740	lulus sertifikasi
Poktan Mandiri (T1)	Cakrabuana Agritan	2080	lulus sertifikasi
KPB Kutai Raya(T1)	Mekongga	3650	lulus sertifikasi
IP2SIP Samboja	Inpari 42 Agritan GSR	4200	lulus sertifikasi
KPB Marsudi Makmur	Inpari 42 Agritan GSR	9000	proses sertifikasi
KPB Sumber Makmur (T1)	Inpari 42 Agritan GSR	5000	proses sertifikasi
KPB Sumber Makmur (T2)	Inpari 42 Agritan GSR	6500	Panen Akhir Desember
	Inpari 32 HDB	6500	Panen Akhir Desember
Poktan Rukun Santosa	Inpari 32 HDB	2500	Panen Awal Februari
KPB Kutai Raya(T2)	Mekongga	4500	Panen Awal Februari
Poktan Mandiri (T2)	Mekongga	3000	Panen Awal Februari

Benih yang telah dinyatakan lulus sertifikasi selanjutnya dikemas dalam kemasan 10 kg dan didistribusikan kepada petani dan penangkar untuk digunakan pada musim tanam berikutnya. Distribusi benih dilakukan melalui penjualan langsung kepada petani maupun penangkar dengan harga yang telah ditetapkan sebesar Rp 11.000,-/kg, serta melalui penyaluran oleh instansi terkait yang kemudian diteruskan kepada penangkar benih. Penangkar selanjutnya melakukan perbanyakan benih dan mendistribusikannya kepada petani lainnya. Tingginya minat petani membeli benih langsung ke UPBS BRMP Kalimantan Timur menunjukkan bahwa kegiatan diseminasi VUB telah berjalan dengan baik.

Stok benih yang dihasilkan disimpan di gudang penyimpanan sebelum disalurkan kepada pengguna. Pengelolaan stok benih dilakukan oleh petugas UPBS melalui pengecekan kualitas benih dan masa berlaku label sertifikasi secara berkala guna menjaga mutu benih. Untuk mendukung distribusi yang merata dan tepat sasaran, informasi mengenai produksi, distribusi dan stok benih disebarluaskan melalui media sosial BRMP Kalimantan Timur yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Distribusi benih padi di fokuskan untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sedangkan distribusi benih untuk diseminasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara akan dilaksanakan pada musim tanam 2026. Data untuk distirbusi benih dapat dilihat pada Tabel 14. Sedangkan Dokumentasi kegiatan produksi benih sumber padi (SS) ditunjukkan pada Gambar 3 – 8.

Tabel 14. Data Distribusi Benih Tahun 2025

Penerima Benih	Alamat Penerima	Varietas	Kelas Benih	Jumlah Keluar (kg)	Keterangan
Slamet Riadi	Ds. Loa Duri Seberang, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara	Cakrabuana Agritan	SS/BP	420	PNBP

Penerima Benih	Alamat Penerima	Varietas	Kelas Benih	Jumlah Keluar (kg)	Keterangan
Ali	Ds. Gunung Putih, Ke. Tanjung Palas. Kab. Bulungan	Cakrabuana Agritan	SS/BP	1.500	PNBP
Ali	Ds. Gunung Putih, Ke. Tanjung Palas. Kab. Bulungan	Mekongga	SS/BP	3.650	PNBP
Koperasi	Samarinda	Inpari 32 HDB	SS/BP	6.350	PNBP
TOTAL				**11.920**	

Gambar 3. Perbenihan KPB Marsudi Makmur

Gambar 4. Perbenihan KPB Jaya

Gambar 5. Perbenihan KPB Tani Maju

Gambar 6 Perbenihan KPB IP2SIP Samboja

Gambar 7. Perbenihan KPB Sumber Makmur

Gambar 8. Perbenihan KPP Poktan Mandiri

Sasaran 3

Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Pada tahun 2025, untuk sasaran tersebut dengan indikator jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan pertanian modern, belum ditetapkan target capaian. Hal ini disebabkan karena nomenklatur BRMP baru terbentuk, sehingga masih diperlukan waktu untuk melakukan penyesuaian kelembagaan, penyusunan perencanaan, serta penetapan indikator kinerja yang lebih terukur. Ke depan, indikator ini akan menjadi salah satu fokus penguatan program BRMP seiring dengan peningkatan kapasitas petani dan dukungan terhadap transformasi pertanian modern.

Sasaran 4

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran terwujudnya birokrasi badan penelitian dan pengembangan pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki indikator nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur. Indikator ini dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	85	85,59	100,69

Pembangunan Zona Integritas (ZI) dipandang sebagai role model pelaksanaan Reformasi Birokrasi, khususnya dalam penguatan integritas dan peningkatan kualitas pelayanan. Pembangunan Zona Integritas berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 52 Tahun 2014 mengenai Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, pembangunan ZI menjadi salah satu aspek penting dalam upaya pencegahan korupsi di lingkungan pemerintahan. Sejalan dengan urgensi tersebut, pembangunan ZI wajib dilaksanakan pada seluruh instansi pemerintah.

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM di BRMP diukur setiap tahunnya, tidak terkecuali di BRMP Kalimantan Timur. Penilaian atau evaluasi ZI ini dilakukan secara mandiri (self assessment) oleh tim assessor yang merupakan Tim Penilai Internal BRMP dan telah ditetapkan oleh Kepala BRMP. Hasil evaluasi dan penilaian mandiri tersebut selanjutnya disampaikan kepada Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Pertanian untuk dilakukan proses quality assurance.

Berdasarkan Keputusan Kepala BRMP No. 1550/Kpts/PW.410/H/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM lingkup BRMP tahun 2025, BRMP Kalimantan Timur mendapatkan nilai 85,59 dari target 85, sehingga persentase kinerja yang didapatkan mencapai 100,69%. Penilaian ZI BRMP Kalimantan Timur dilakukan oleh BRMP Padi. Hasil penilaian Pembangunan ZI BRMP Kalimantan Timur oleh Tim Assesor ditunjukkan oleh Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas BRMP Kalimantan Timur oleh Tim Assessor

	Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A.	**PENGUNGKIT**	60,00					
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,30	4,00	7,30	91,28%	OK
2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	3,08	3,50	6,58	94,05%	OK
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,07	2,25	6,32	63,15%	OK
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	3,91	5,00	8,91	89,05%	OK
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,27	6,88	12,14	80,95%	OK
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,95	3,76	7,71	77,11%	OK
	TOTAL PENGUNGKIT				**48,96**	**81,60%**	**OK**
B.	**HASIL**	40,00					
I.	**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**	22,50			**21,28**	**94,56%**	**OK**
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			16,28	93,00%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00			5,00	100,00%	OK
II.	**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**	17,50			**15,36**	**87,75%**	
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,36	87,75%	OK
	TOTAL HASIL				**36,63**	**91,58%**	
	NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				**85,59**		**OK**

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dilihat berdasarkan nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang terdapat di aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Capaian Nilai IKPA BRMP Kalimantan Timur ditunjukkan oleh Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indeks Penilaian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	85	96,18	112,15

Indikator Kinerja Penyelenggaraan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Adapun elemen pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja yang mempengaruhi nilai IKPA adalah sebagai berikut:

- Revisi DIPA (10%)

  Revisi Halaman III DIPA harus dilakukan secara efektif. Revisi ini digunakan untuk meningkatkan akurasi pelaksanaan sesuai dengan perencanaan.

- Deviasi Hal III DIPA (15%)
  Rencana Penarikan Dana (RPD) harus tidak jauh berbeda dengan Penarikan Dana. Perhitungan RPD harus dilakukan seakurat mungkin, karena RPD pada halaman III DIPA akan menjadi dasar pembuatan perkiraan pencairan dana harian.

- Penyerapan Anggaran (20%)
  Penyerapan Anggaran merupakan salah satu indikator kinerja dalam aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran. Penyerapan anggaran yang baik ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian pelaksanaan realisasi fisik dan realisasi anggaran yang direncanakan untuk periode tahun berjalan. Selain efektifitas penyerapan anggaran, pagu minus juga harus dapat diantisipasi dan diselesaikan secepat mungkin.

- Belanja Kontraktual (10%)
  Penyampaian data kontrak harus dilakukan secara tepat waktu (Maksimal 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani).

- Penyelesaian tagihan (10%)
  Penyelesaian tagihan harus dilakukan dengan tepat waktu.

- Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) (10%)
  Uang Persediaan (UP) direvolving minimal satu bulan sekali atau dapat juga dilakukan berkali-kali dan tidak boleh terlambat, sedangkan pengelolaan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dipertanggungjawabkan satu bulan sesuai dengan surat pernyataan dan tidak ada sisa yang dikembalikan/disetor.

- Dispensasi SPM (Pengurangan Nilai IKPA)
  Hindari dispensasi SPM Penyerapan Anggaran. Eksekusi anggaran secara proposional sesuai target penyerapan anggaran. Selain itu, hindari juga kesalahan SPM yang diakibatkan kekurangtelitian, sehingga tidak dapat di proses oleh sistem KPPN.

- Konfirmasi Capaian Output (25%)
  Capaian Output disampaikan setelah 10 hari bulan berikutnya. Tujuannya untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dan dipergunakan dalam rangka penilaian kinerja anggaran

Berdasarkan data yang tertera di OM SPAN, BRMP Kalimantan Timur mendapatkan nilai IKPA sebesar 96,18 (Tabel 18) , dengan rincian dengan rincian sebagai berikut: 1) Nilai kualitas perencanaan anggaran sebesar 89,03 (revisi DIPA 100, deviasi halaman III DIPA 78,05); 2) Nilai kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 98,96 (penyerapan anggaran 98.84, belanja kontraktual 100, penyelesaian tagihan 100, Pengelolaan UP dan TUP 97,01; dan 3) Nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran sebesar 100 (capaian output).

Tabel 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM-SPAN

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	046	018	567627	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	78.05	98.84	100.00	100.00	97.01	100.00	96.18	100%	0.00	96.18
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.71	19.77	10.00	10.00	9.70	25.00				
					Nilai Aspek	89.03		98.96				100.00				

Nilai tersebut tergolong baik dan telah melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa elemen IKPA yang belum mencapai nilai maksimal (100%), yaitu deviasi Halaman III DIPA dan belanja kontraktual. Kurang optimalnya nilai deviasi Halaman III DIPA disebabkan oleh ketidaksesuaian antara rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi. Sementara itu, rendahnya nilai belanja kontraktual terjadi karena BRMP Kalimantan Timur belum sepenuhnya mengikuti ketentuan KPPN, dimana pendaftaran belanja kontraktual seharusnya dilakukan pada awal tahun. Namun, pendaftaran tersebut baru dapat dilaksanakan pada triwulan IV, seiring dengan dibukanya blokir anggaran belanja modal pada bulan September. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang harus diperhatikan oleh BRMP Kalimantan Timur, seperti: kecermatan dan ketelitian dalam membuat perencanaan, kecermatan dalam penarikan dana, dan jalannya Sistem Pengendalian Internal (SPI) di BRMP Kalimantan Timur.

3.3 Perbandingan Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Pengukuran perbandingan capaian indikator kinerja kurun waktu 2024 dan 2025 didasarkan pada indikator kinerja yang terdapat pada PK Tahun 2024 dan 2025. Secara rinci perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2024 dan tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja		2024	2025
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasikan (SNI)	Target	1	-
			Realisasi	-	-
			%	-	-
		Jumlah Lembaga Yang	Target	1	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja		2024	2025
		Menerapkan Standar Instrumn Pertanian (Lembaga)	Realisasi	2	-
			%	200,00	-
2.	Meningkatnya Pelaku Usahatani Yang Menerapkan Standar Pertanian	Jumlah Usahatani Yang Mendapatjkan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian (Jumlah Usahatani)	Target	-	1
			Realisasi	-	1
			%	-	100
3.	Tersedianya Teknologi Hasil Perekayasaan dan Perakitan yang Adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Target	-	-
			Realisasi	-	-
			%	-	-
		Jumlah Produksi Benih/Bibit Spesifik Lokasi (Unit)	Target	30	60
			Realisasi	30	60,50
			%	100	100,83
4.	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern	Target	-	-
			Realisasi	-	-
			%	-	-
5.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	Target	83	85
			Realisasi	85,10	85,59
			%	103,78	106,98
6.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	Target	91	85

Pada sasaran **Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani** dengan indikator Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, capaian pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing mencapai 100%. Walaupun terjadi perubahan nomenklatur, capaian kinerja yang dihasilkan tetap menunjukkan hasil optimal dengan tingkat pencapaian mencapai 100%.

Selanjutnya, pada sasaran **Tersedianya Teknologi Hasil Perekayasaan dan Perakitan yang Adaptif**, yang diukur melalui indikator **Jumlah Produksi Benih/Bibit Spesifik Lokasi (Unit)**, capaian kinerja pada tahun 2024 dan 2025 secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun demikian, persentase capaian pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan target produksi benih pada tahun 2025 yang mencapai hampir dua kali lipat dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya, sehingga memengaruhi persentase capaian meskipun realisasi tetap meningkat.

Upaya mewujudkan sasaran **birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif, efisien, serta berorientasi pada layanan prima** terus menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut tercermin dari capaian indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BRMP Kalimantan Timur, yang pada tahun 2024 dan 2025 secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan. Meski demikian, pada tahun 2025 tercatat adanya sedikit penurunan nilai ZI dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini tidak terlepas dari adanya

perubahan nomenklatur dari BSIP menjadi BRMP, yang mengharuskan penyesuaian dan pemenuhan kembali data dukung dalam kurun waktu yang relatif singkat. Namun demikian, hasil penilaian ZI tahun 2025 tetap menunjukkan capaian yang membanggakan, di mana BRMP Kalimantan Timur berhasil memenuhi target dan memperoleh predikat WBK, sementara pada tahun 2024 predikat tersebut belum berhasil diraih.

Sementara itu, sasaran **Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**, dengan indikator **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**, menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja. Meskipun nilai IKPA pada tahun 2025 masih mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, capaian tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh belum optimalnya perencanaan dan pelaksanaan anggaran, khususnya dalam hal kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, serta pengelolaan administrasi keuangan. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi BRMP Kalimantan Timur untuk memperkuat kualitas perencanaan anggaran dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya.

3.4 Capaian Kinerja Lainnya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi, capaian kinerja output dibatasi maksimal sebesar 120%. Oleh karena itu, beberapa capaian tidak seluruhnya diperhitungkan sebagai capaian indikator dalam Perjanjian Kinerja, melainkan sebagian dicatat sebagai capaian kinerja lainnya. Capaian-capaian lainnya meliputi:

- **Pendampingan usaha tani yang menerapkan standar pertanian**

Selain menjalin kerja sama dengan petani Kelompok Penangkar Benih (KPB), kegiatan produksi benih sumber padi juga dilaksanakan melalui kerja sama dengan beberapa kelompok tani (poktan). Kelompok tani yang terlibat dalam kegiatan tersebut antara lain Kelompok Trisakti dan UD Dewi Sri yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain bekerja sama, BRMP Kalimantan Timur juga telah melakukan pendampingan dan pembinaan terkait penerapan standar baik sejak budidaya hingga prosessing dan lulus sertifikasi benih. Kelompok Tani Sumber Makmur telah bekerja sama dengan BRMP Kalimantan Timur sejak tahun 2024 dan telah mendapatkan pendampingan dalam rangka penerapan standar pertanian, termasuk pendampingan untuk memperoleh sertifikat SNI INDOGAP pada tahun yang sama.

Usahatani Pendampingan Kelompok Tani Trisakti

Penyerahan sertifikat pertanian organik kepada Poktan Trisakti dilakukan pada rangkaian acara tahunan Opening Ceremony Bank Indonesia (BI) yaitu Kaltim Paradise of The East yang disinergikan dengan Mahakam Invesment Forum (MIF). Penyerahan Sertifikat Pertanian Organik dilakukan oleh Kepala BRMP Kalimantan Timur kepada Ketua Poktan Trisakti disaksikan oleh Direktur KPwBI Provinsi Kalimantan Timur dan Perwakilan Pj. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

Penerbitan Sertifikat Organik setelah dilakukan perbaikan laporan ketidaksesuaian dan tidak koreksi, maka pihak LSO melakukan sidang komisi untuk memutuskan hasil inspeksi lapang oleh Inspektor dan perbaikan laporan ketidaksesuaian dan tidak koreksi. Berdasarkan Hasil Sidang Komisi Sertifikasi LSO Inofice nomor: 1080/HSK/INOFICE/X/2024 maka diputuskan Sertifikasi Organik yang diajukan atas nama Poktan Trisakti LULUS SERTIFIKASI dan diterbitkan Keputusan Sertifikasi nomor: 1086/SK/INOFICE/X/2024 dan Sertifikat Pertanian Organik nomor: 771-INOFICE/LSPr-090- IDN/10/24 dengan ruang lingkup sertifikasi Beras Putih pada tanggal 04 Oktober 2024 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun.

SERTIFIKAT PERTANIAN ORGANIK

Organic Farming Certificate

NO : 771-INOFICE/LSP-090-IDN/10/24

Diberikan kepada :

Kelompok Tani Trisakti

Desa Sari Nadi RT 10, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur

Telah menerapkan sistem pertanian organik sesuai SNI 6729:2016

Ruang Lingkup Sertifikasi :

Beras Putih

(Estimasi Produksi : Terlampir)

Bogor, 04 Oktober 2024

Direktur / Director

Arif Riyadhi, S.Si., M.Si

Lampiran 2 dari 2

Lampiran / *Annex*

SERTIFIKAT PERTANIAN ORGANIK/ *Organic Farming Certificate*

NO : 771-INOFICE/LSPr-090-IDN/10/24

DAFTAR PETANI TERSERTIFIKASI

No	Nama Petani	Kode Petani	Luas Lahan (Ha)
1	Sutrisno	TS-1	0,5
		TS-1.1	1,5
2	Suwardi	TS-2	1,0
3	Sirin	TS-3	1,0
4	Sarwan	TS-4	1,0
TOTAL			5,00

Lampiran 1 dari 2

Lampiran / *Annex*

SERTIFIKAT PERTANIAN ORGANIK/ *Organic Farming Certificate*

NO : 771-INOFICE/LSPr-090-IDN/10/24

Nama *Name*	Kelompok Tani Trisakti
Alamat Kantor *Head Office*	Desa Sari Nadi, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
Ruang Lingkup *Scope*	Beras Putih
Luas Lahan *Size of Land/Farm*	5 Ha
Jumlah Anggota *Number of Farmers*	4 Orang (daftar terlampir)
Estimasi Produksi *Production Estimation*	25 ton/tahun
Lokasi Lahan *Farm Location*	Desa Sari Nadi, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 9. Sertifikat Beras Putih Organik Poktan Trisakti

Usahatani Pendampingan UD Dewi Sri

Pendampingan perolehan Sertifikat Beras SNI 6128: 2020 dilakukan kepada UD Dewi Sri. Tahap awal untuk mendapatkan sertifikat melalui tahapan melakukan input dokumen-dokumen sistem mutu menjadi salah satu bahan utama dalam aplikasi, kemudian dilakukan desk audit, kesesuaian dengan SNI, jika ada perbaikan diberikan waktu maksimal 14 hari.

Tahap selanjutnya inspeksi lapangan, jika ada perbaikan diberi waktu 30 hari. Dilakukan pengambilan sampel beras dilakukan pada saat auditor ke lapangan. Pada saat audit lapang ditemukan beberapa ketidaksesuaian. Pada dasarnya terdapat 2 temuan major dan 5 temuan minor yang harus diselesaikan dalam waktu 30 hari kerja. Perbaikan ketidaksesuaian atau nonconformity telah dilaksanakan dan dinyatakan closed pada tanggal 17 Desember 2024 sehingga menerangkan bahwa UD Dewi Sri merupakan produsen beras yang produksinya sesuai dengan merk produknya Tiga Putri Kaltim.

CERTIFICATE

ANNEX to CERTIFICATE

Gambar 10. Sertifikat Beras SNI 6128: 2020

Usahatani Pendampingan Alat Tanam Benih Langsung (Atabela)

Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari hasil identifikasi standar instrumen pertanian Tahun 2024 berupa alat tanam benih langsung (atabela) pada Poktan Sumber Makmur di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pipa gerobak Solusi hemat Ala Petani. Pipa gerobak alias alat tanam benih langsung (Atabela) adalah alat yang digunakan untuk tanam padi dengan cara disebar di lahan sawah tanpa proses persemaian dan pemindahan bibit. Istilah pipa gerobak sendiri adalah istilah yang digunakan petani di daerah Marang kayu, kabupaten Kukar, Kaltim. Penggunaan atabela sendiri sangat bermanfaat untuk menghemat biaya tenaga kerja untuk penanaman padi. Sistem tanam padi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan produktivitas padi secara optimal serta mendukung keberlangsungan budidaya pada lahan sawah tadah hujan. Sawah tadah hujan adalah sawah yang sumber pengairannya berasal dari air hujan atau irigasi non-teknis seperti sumur dan pompa air.

Petani mendapatkan praktik langsung penerapan atabela mulai dari penyiapan benih,padi, penggunaan insektisida, penggunaan atabela di lahan. Sebelumnya, petani biasa menggunakan metode tebar benih langsung dengan jumlah benih hingga 50 kg per hektar dan melakukan tanam pindah secara manual. Dengan penerapan atabela, kebutuhan benih dapat ditekan menjadi hanya 38 kg per hektar. Metode atabela juga terbukti lebih efisien secara ekonomi. Petani dapat menghemat biaya tanam hingga Rp2.800.000 per hektar. Proses tanam menjadi lebih cepat dan praktis sehingga sangat mendukung efisiensi kerja di lapangan.

Selain itu, juga telah tersosialisasikannya informasi SNI 6233-2015 Benih padi inbrida melalui kegiatan Focus Group Dissucion (FGD). FGD kegiatan bertujuan sebagai identifikasi kebutuhan penerapan standar instrumen pertanian tanaman pangan padi dengan melakukan penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) mengenai Pedoman Budidaya Padi Tanam Benih Langsung pada lahan sawah tadah hujan berbagai masukan positif datang dari peserta. Sistem tanam benih langsung dengan atabela menjadi perhatian karena memberikan manfaat dan nilai tambah bagi petani untuk mengoptimalkan lahan sawah di

Kalimantan Timur. Semua pihak menyepakati atabela sangat direkomendasikan karena selain menghemat waktu dan biaya, juga dengan pola jajar legowo berdampak meningkatkan produksi padi. Ini menjadi solusi atas permasalahan keterbatasan tenaga kerja di usaha pertanian padi di Kaltim. Peserta menyarankan perlunya diseminasi lebih luas lagi untuk mengenalkan kelebihan penggunaan alat atabela.

Gambar 11. Petani Melaksanakan Atabela

- Raih Predikat Informatif dari Kementerian Pertanian dan Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur

Dalam rangka melaksanakan tugas penyediaan, pengumpulan, pendokumentasian, serta pelayanan informasi publik, BRMP Kalimantan Timur secara konsisten menjalankan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai salah satu institusi pemerintah, BRMP Kalimantan Timur berperan aktif dalam mendukung penerapan keterbukaan informasi publik guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang transparan dan akuntabel.

Pelayanan informasi publik yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pemenuhan permintaan informasi semata, tetapi juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan organisasi. Melalui pengelolaan informasi yang tertata dengan baik, BRMP Kalimantan Timur berupaya mengoptimalkan layanan kepada publik, mendorong terwujudnya keterbukaan informasi, serta mempercepat penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Komitmen tersebut memperoleh pengakuan melalui diraihnya penghargaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Kementerian Pertanian sebagai Unit Kerja Eselon III **Informatif** (Gambar 12). Selain itu juga memperoleh penghargaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Kalimantan Timur kategori vertikal Provinsi Se Kalimantan Timur dari Komisi Provinsi Kalimantan Timur sebagai sebagai Badan Publik **Informatif** (Gambar 13). Penghargaan atau Anugerah menjadi bukti nyata keseriusan BRMP Kalimantan Timur dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi publik kepada masyarakat.

Gambar 12. Penghargaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Kementerian Pertanian dengan kategori Informatif

Gambar 13. Penghargaan atau Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur dengan kategori Informatif

Beberapa capaian kinerja lainnya yang berhasil telah dilakukan BRMP Kalimantan Timur terkait perjanjian kerjasama dengan pihak luar pada tahun 2025 diantaranya:

- Perjanjian Kerjasama dengan Universitas Mulawarman terkait Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tnggi. Nomor B-525/HK.230/H.12.25/08/2025 tanggal 11 Agustus 2025. Jangka waktu berlakunya Perjanjian Kerjasama adalah 5 (lima) tahun sejak 11 Agustus 2025 sampai dengan 11 Agustus 2029.

- Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman terkait Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tnggi. Nomor B- 526/HK.230/H.12.25/08/2025 tanggal 11 Agustus 2025.

- Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Gizi dan S2 Kesehatan Masyarakat. Nomor : B-723/HK.230/H.12.25/10/2025 tanggal 06 Oktober 2025. Jangka waktu berlakunya Perjanjian Kerjasama adalah 5 (lima) tahun sejak 06 Oktober 2025 sampai dengan 06 Oktober 2029.

3.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2025 tersebut di atas antara lain disebabkan :

- Komitmen dari seluruh pimpinan dan staf pegawai dalam mencapai visi dan misi institusi dengan penuh dedikasi
- Partisipasi aktif dari staf pegawai dan pihak terkait dalam mendukung program kegiatan yang dijalankan.
- Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang mendukung kegiatan Balai.
- Koordinasi dan konsolidasi yang rutin dilakukan setiap bulan. Sehingga semua kegiatan terpantau dengan baik kemajuan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi.
- Evaluasi dan monitoring berkala yang dilakukan secara konsisten untuk memastikan setiap kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu
- Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan, yang mempercepat proses dan meningkatkan hasil kerja.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai juga turut berkontribusi pencapaian target kinerja;

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih dijumpai beberapa kendala, seperti:

- Keterlambatan turunnya anggaran akibat pemblokiran anggaran menyebabkan terlambatnya pelaksanaan kegiatan.
- Kurang berjalannya Sistem Pengendalian Internal (SPI)
- Kecermatan dalam perencanaan dan penganggaran
- Semakin berkurangnya SDM di institusi juga menjadi kendala.

Langkah antisipasi untuk mengatasi kendala tersebut yang secara aktif telah diupayakan untuk diatasi oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur, yakni dengan:

- Merancang skala prioritas, yaitu dengan cara memilih kegiatan prioritas yang dapat dilaksanakan tanpa anggaran yang besar atau menggunakan sumber daya yang tersedia terlebih dahulu
- Mengoptimalkan staf yang ada, dengan pembagian tugas yang lebih terstruktur sesuai kompetensi pegawai.
- Memanfaatkan tenaga kontrak, magang, atau relawan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas teknis.
- Memberikan penghargaan untuk pegawai yang berprestasi.
- Perlu adanya komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku
- Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola perbendaharaan dan menjalankan fungsi pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatangan SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

3.6 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BRMP Kalimantan Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan pada:

a. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Kalimantan Timur pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN. Pada awal Tahun Anggaran 2025, jumlah anggaran yang tertuang di DIPA BRMP Kalimantan Timur yaitu sebesar Rp. 7,321,715,000. Namun seiring berjalannya waktu, BRMP Kalimantan Timur melakukan 15 kali revisi anggaran, dan anggaran akhir BRMP Kalimantan Timur menjadi Rp. 10,109,730,000. Rincian catatan revisi anggaran dapat dilihat pada Tabel 20. Dari total pagu tersebut, sebesar 820,037,000 merupakan anggaran yang diblokir mati, sehingga anggaran yang bisa digunakan oleh BRMP Kalimantan Timur sebesar Rp. 9,289,693,000. Dari sejumlah anggaran tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp. 9,270,573,498 atau sebesar 99.79%. Untuk lebih jelasnya, data realisasi keuangan BRMP Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 20. Catatan Revisi Anggaran BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

No	Bulan	Kondisi Anggaran Tahun 2025
1	02 Desember 2024	**DIPA Awal** Pagu Anggaran Rp. 7.321.715.000 (Tujuh miliar Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)
2	20 Februari 2025	**Revisi I :** Pagu Anggaran Rp. 7.321.715.00 (Tujuh Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)
3	25 Maret 2025	**Revisi II :** Pagu Anggaran Rp. 8.821.715.000 (Delapan Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)
4	21 April 2025	**Revisi III :** Pagu Anggaran Rp. 8.821.715.000 (Delapan Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)
5	30 April 2025	**Revisi IV :** Pagu Anggaran Rp. 9.753.275.000 (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)
6	14 Juli 2025	**Revisi V :** Pagu Anggaran Rp. 9.753.275.000 (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)
7	15 Agustus 2025	**Revisi VI :** Pagu Anggaran Rp. 9.753.275.000 (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)
8	07 September 2025	**Revisi VII :** Pagu Anggaran Rp. 9.890.668.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah**)**

No	Bulan	Kondisi Anggaran Tahun 2025
9	09 September 2025	**Revisi VII :** Pagu Anggaran Rp. 9.890.668.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah**)**
10	19 September 2025	**Revisi IX :** Pagu Anggaran Rp. 9.850.530.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
11	30 September 2025	**Revisi X :** Pagu Anggaran Rp. 9.850.530.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
12	11 Oktober 2025	**Revisi XI :** Pagu Anggaran Rp. 9.890.530.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
13	28 Oktober 2025	**Revisi XII :** Pagu Anggaran Rp. 9.890.530.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
	31 Oktober 2025	**Revisi XIII :** Pagu Anggaran Rp. 9.890.530.000 (Sembilan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
	19 November 2025	**Revisi XIV** : Pagu Anggaran Rp. 10.109.730.000 (Sepuluh Miliar Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
	12 Desember 2025	**Revisi XV :** Pagu Anggaran Rp. 10.109.730.000 (Sepuluh Miliar Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)

Tabel 21. Besarnya Alokasi Anggaran Berasal Dari DIPA BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

Nama kegiatan /output	Pagu anggaran (Rp.)	Pagu Blokir (Rp.)	Pagu yang dapat digunakan (Rp.)	Realisasi		
				Fisik (%)	Keuangan	
					(Rp.)	(%)
Standar Instrumen Petanian Yang Didesiminasikan	18,000,000	-	18,000,000	100	18,000,000	100,00
Sarana Laboratorium Pertanian Modern	175,969,000	-	175,969,000	100	175,897,561	99,96
Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	931,560,000	2,960,000	928,600,000	100	923,270,625	99,43
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1,540,000,000	766,757,000	773,243,000	100	772,948,175	99,96
Layanan BMN	10,000,000	-	10,000,000	100	10,000,000	100,00
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	14,268,000	6,814,000	7,454,000	100	7,453,000	99,99
Layanan Umum	149,508,000	23,582,000	125,926,000	100	125,723,496	99,84
Layanan Perkantoran	7,239,201,000		7,239,201,000	100	7,225,980,641	99,82
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	31,224,000	19,924,000	11.300.000	100	11.300.000	100,00
Total	10,109,730,000	820,037,000	9,289,693,000	100	9,270,573,498	99,79

* Sumber: Data keuangan BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

Uraian	2025		Realisasi di Atas (bawah) Anggaran	%
	Anggaran	Realisasi		
Penyetoran PNBP	285.735.000	186.681.680	99.053.320	65,33
Belanja Pegawai	5.110.736.000	5.104.650.658	6.085.342	99,88
Belanja Barang	4.002.988.000	3.990.025.279	12.962.721	99,68
Belanja Modal	175.969.000	175.897.561	71.439	99,96
Total	9.289.693.000	9.270.573.498	19.119.502	99,79

* Sumber: Data keuangan BRMP Kalimantan Timur Tahun 2025

b. Realisasi Pendapatan

BRMP Kaltim memiliki anggaran bersumber dari PNBP adalah Rp 193.969.000, untuk belanja modal Rp 175.989.000, dan belanja bahan PNBP adalah sebesar Rp 18.000.000,-. Sementara target penyetoran PNBP Rp 285.735.000,- dari Penerimaan Umum Rp 20.000.000,- , dari Pendapatan Fungsional Rp 265.735.000. Untuk penyetoran PNBP dari fungsional s/d bulan Desember 2025 dari Pendapatan Hasil Penjualan dll (4251) Rp 158.581.300,- Pendapatan Lain (4259) Rp 26.393.473,- dan Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya (4242) Rp 137.017,000,- atau total Rp 363.805.073,-,- atau 127,32 %. Target dan realisasi PNBP BRMP Kalimantan Timur disajikan Tabel 23.

Tabel 23. Target dan Realisasi PNBP BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

NO	KODE MAK	URAIAN MAK	PERKIRAAN TARGET PENERIMAAN	PENERIMAAN			PENYETORAN			SELISIH TARGET PENERIMAAN DAN PENYETORAN	% REALISASI PENDAPATAN
				s.d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	s.d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	I. PENERIMAAN UMUM										
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	20.000.000	1.540.000	308.000	1.848.000	1.540.000	308.000	1.848.000	18.152.000	9,24
2	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang	-	18.988.300	20.975.000	39.963.300	18.988.300	20.975.000	39.963.300	-39.963.300	#DIV/0!
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM		20.000.000	20.528.300	21.283.000	41.811.300	20.528.300	21.283.000	41.811.300	- 21.811.300	209,06
	II. PENERIMAAN FUNGSIONAL										
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	24.000.000	88.231.300	70.350.000	158.581.300	88.231.300	70.350.000	158.581.300	- 134.581.300	660,76
2	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.750.000	24.279.380	2.114.093	26.393.473	24.279.380	2.114.093	26.393.473	- 24.643.473	1508,20
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	239.985.000	81.156.000	55.863.000	137.019.000	81.156.000	55.863.000	137.019.000	102.966.000	57,09
	JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL		265.735.000	193.666.680	128.327.093	321.993.773	193.666.680	128.327.093	321.993.773	- 56.258.773	121,17
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM DAN FUNGSIONAL		285.735.000	214.194.980	149.610.093	363.805.073	214.194.980	149.610.093	363.805.073	- 78.070.073	127,32

IV. PENUTUP

Laporan Kinerja BRMP Kalimantan Timur tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja balai sesuai dengan tupoksinya yaitu penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifiklokasi, serta kerjasama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten serta pihak lain. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas BRMP Kalimantan Timur dalam melakukan kewajiban pembangunannya.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2025 telah dicapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan BRMP Kalimantan Timur tahun 2025 yang telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BRMP Kalimantan Timur memiliki pengaruh yang cukup baik bagi penggunanya. Sasaran tahun 2025 juga telah tercapai dengan baik. Meskipun demikian, kedepannya masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BRMP Kalimantan Timur juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal, terutama blokir efisiensi anggaran pada TA. 2025

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

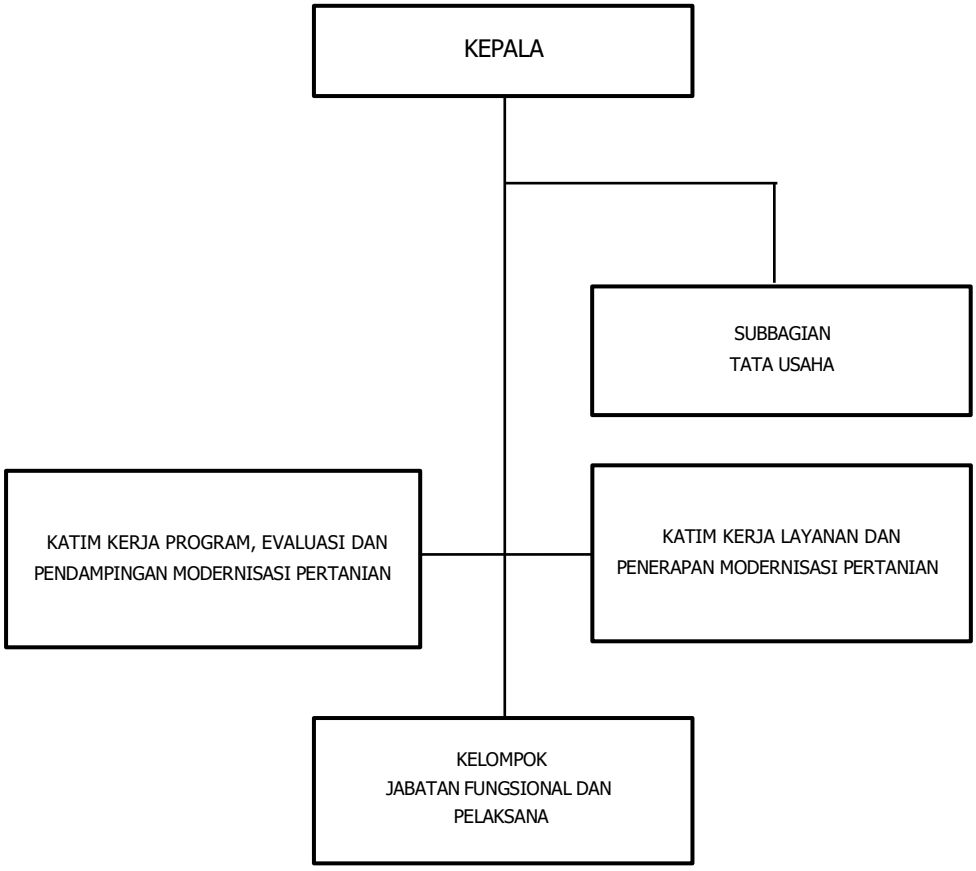

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

a. PK Awal (30 Desember 2024)

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JL. PANGERAN M. NOOR - SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS : 75117
TELEPON : (0541) 220857. FAKSIMILI : (0541) 220857
WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.co.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zainal Abidin

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrument Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Zainal Abidin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	**Rp**	**234,107,000**
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	234,107,000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	**Rp**	-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	-
	Program Dukungan Manajemen	**Rp**	**7,142,608,000**
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	7,142,608,000

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur

Zainal Abidin

b. PK Revisi I (16 Mei 2025)

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JALAN PANGERAN M. NOOR SEMPAJA SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR 75117
TELEPON (0541) 220857, FAKSIMILI (0541) 220857
WEBSITE: kaltim.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Hamdan

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Mei 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Akhmad Hamdan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	-
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	60
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Moderenisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**Rp**	**234,107,000**
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	234,107,000
2	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**Rp**	**931,560,000**
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	931,560,000
3	**Program Dukungan Manajemen**	**Rp**	**8,587,608,000**
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	8,587,608,000

Total anggaran terblokir senilai Rp.1,062,144, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp.234,107,000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp.2,960,000
- Program Dukungan Manajemen Rp.825,077,000

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Akhmad Hamdan

Lampiran 3. Alat transportasi BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

No	Jenis Kendaraan / Merek	No. Polisi	Kondisi	Pemegang Kendaraan
Kendaraan Roda 4				
1	Kijang INNOVA V	KT. 1902 BZ	Baik	Kepala BRMP Kaltim
2	Kijang INNOVA G	KT 1827 MZ	Baik	Kantor perwakilan BRMP Kaltim di Provinsi Kaltara
3	Kijang LGX	KT 1709 BZ	Baik	Pool
4	Hilux	KT 8272 BZ	Rusak	Pool
5	Kijang NEW INNOVA G	KT 1998 MZ	Baik	Pool
Kendaraan Roda 2				
6	Honda Vario	KT 6580 BZ	Baik	IP2TP
7	Honda Vario	KT 6581 BZ	Baik	Kasubbag Tata Usaha
8	Honda Vario	KT 657 BZ	Baik	PPK
9	Honda Revo	KT 6715 MZ	Baik	Petugas BMN
10	Honda Revo	KT 6717 MZ	Baik	Kepala BRMP Kaltim
11	Honda Revo	KT 6716 MZ	Baik	IP2TP
12	Yamaha MIO		Baik	IP2TP
13	Yamaha MX	KT 2559 BZ	Baik	IP2TP
Kendaraan Roda 3				
14	Viar	KT 2901 CW	Baik	IP2TP Lempake
15	Viar	KT 2262 C	Baik	IP2TP Samboja

Lampiran 4. Manual IKU BRMP Kalimantan Timur TA. 2025

Manual Indikator 1: Jumlah Usaha Tani yang menerapkan standar Pertanian

Program	**Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun
	Formula Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	%
Target	2025: 1 2026: 2027: 2028: 2029:

Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BRMP Kalimantan Timur
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan
Sumber Data	BRMP Penerapan
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir

<table>
<tr><td>Periode Pelaporan</td><td>☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan</td></tr>
<tr><td>Mitigasi Risiko</td><td>
<table>
<tr><th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr>
<tr><td>rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar</td><td>Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.</td></tr>
<tr><td>Penerapan standar tidak konsisten</td><td>Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Catatan</td><td></td></tr>
</table>

Manual Indikator 2: Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan

Program	**Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan
Indikator Kinerja Kegiatan	**Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan** (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.
	Formula **Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasikan pada tahun berjalan**
	Tujuan untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan terjamin ketersediaannya, sehingga mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, ketahanan terhadap cekaman biotik dan abiotik, serta keberlanjutan.
Satuan	Unit
Target	2025: 110 2026: 2027: 2028: 2029:
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/BRMP Kalimantan Timur

Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan
Sumber Data	BRMP Penerapan
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan

<table>
<tr><td>Mitigasi Risiko</td><td>
<table>
<tr><th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr>
<tr><td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td><td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td></tr>
<tr><td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td><td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td></tr>
<tr><td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Catatan</td><td></td></tr>
</table>

Manual Indikator 3: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur

Program	**Dukungan Manajemen**
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima.
Indikator Kinerja Kegiatan	**Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (Nilai)**
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
	Formula **1.** Untuk satker yang dinilai oleh Inspektorat Jenderal, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai yang dikeluarkan oleh Tim PNPRB Inspektorat Jenderal **2.** Untuk satker yang belum dinilai oleh Inspektorat Jenderal, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai hasil penilaian Tim Penilai PMPRB BRMP
	Tujuan Mewujudkan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai

Target	2025: 82 2026: 2027: 2028: 2029:
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BRMP Kalimantan Timur
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit

<table>
<tr><td></td><td>☐ Komponen Pembentuk
☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)</td></tr>
<tr><td>Polarisasi</td><td>☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize</td></tr>
<tr><td>Unit/ Pihak Penyedia Data</td><td>BRMP Penerapan</td></tr>
<tr><td>Sumber Data</td><td>BRMP Penerapan</td></tr>
<tr><td>Jenis Perhitungan Data</td><td>☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir</td></tr>
<tr><td>Periode Pelaporan</td><td>☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan</td></tr>
<tr><td>Mitigasi Risiko</td><td>
<table>
<tr><th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr>
<tr><td>Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja</td><td>Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.</td></tr>
<tr><td>Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.</td><td>updating eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.</td></tr>
<tr><td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

		SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata
Catatan			

Manual Indikator 4: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)

Program	**Dukungan Manajemen**
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja..
Indikator Kinerja Kegiatan	**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)**
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA.
	Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu
	Tujuan

	Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja.
Satuan	Nilai
Target	2025: 96.05 2026: 2027: 2028: 2029:
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BRMP Kalimantan Timur
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta

<table>
<tr><td></td><td>☐ Non Cascading</td></tr>
<tr><td>Metode Cascading</td><td>☐ Adopsi Langsung
☐ Dipersempit
☐ Komponen Pembentuk
☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)</td></tr>
<tr><td>Polarisasi</td><td>☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize</td></tr>
<tr><td>Unit/ Pihak Penyedia Data</td><td>BRMP Penerapan</td></tr>
<tr><td>Sumber Data</td><td>BRMP Penerapan</td></tr>
<tr><td>Jenis Perhitungan Data</td><td>☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir</td></tr>
<tr><td>Periode Pelaporan</td><td>☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan</td></tr>
<tr><td>Mitigasi Risiko</td><td>
<table>
<tr><th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr>
<tr><td>Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat</td><td>Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.</td></tr>
<tr><td>Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.</td><td>Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan
	Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan
Catatan		